

INTISARI

Latar Belakang: Rendahnya pemberian ASI secara eksklusif akan berdampak pada kelangsungan hidup bayi, pertumbuhan dan perkembangan yang optimal serta peningkatan kualitas generasi berikutnya. Praktik pemberian ASI suboptimal, termasuk menyusui tidak secara eksklusif, berkontribusi 11,6% pada kematian pada anak di bawah usia 5 tahun. Oleh karena itu berbagai program dan intervensi telah dikembangkan dalam upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif. Intervensi ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu sehingga mampu menyusui bayinya secara eksklusif.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan kelas ibu hamil dengan pemberian ASI eksklusif.

Metode: Jenis penelitian observasional dengan rancangan *case-control study* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini juga didukung dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk melengkapi dan menguatkan hasil yang diperoleh dari data kuantitatif. Sampel kasus adalah ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan, sampel kontrol adalah tidak ASI eksklusif pada bayi usia 6-12 bulan. Total sampel 270 dengan 135 kasus dan 135 kontrol. Analisis data menggunakan uji McNemar dan *conditional logistic regression* dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ dan interval kepercayaan 95%.

Hasil: Analisis bivariabel menunjukkan bahwa kelas ibu hamil dapat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif $p = 0,026$ dan OR = 1,80 (95% CI:1,03-3,24). Pada hasil analisis multivariabel setelah dilakukan pengontrolan dengan memasukan dukungan suami didapatkan hasil menjadi $p = 0,02$ dan OR = 1,95 (95% CI:1,11-3,43). Ibu yang mengikuti kelas ibu hamil, tingkat pemberian ASI eksklusif lebih tinggi 1,95 kali dibandingkan dengan ibu yang tidak mengikuti kelas ibu hamil.

Kesimpulan: Secara langsung, ada hubungan yang bermakna antara pelaksanaan kelas ibu hamil dengan pemberian ASI eksklusif, meskipun telah dilakukan pengontrolan terhadap dukungan suami.

Kata Kunci: kelas ibu hamil, ASI eksklusif

ABSTRACT

Background: Low exclusive breastfeeding will have an impact on baby survival, growth and optimal development as well as the development of the quality of next generation. Suboptimal breastfeeding practices, including non-exclusive breastfeeding, contributing 11.6% on deaths in children under five years old. Therefore, various programs and interventions have been developed in an effort to increase exclusive breastfeeding. Interventions aimed at improving the knowledge and skills so that the mother is able to breastfeed exclusively.

Objective: This study aimed to determine the correlation of antenatal class implementation with exclusive breastfeeding.

Methods: This was an observational study with a case-control study with a quantitative approach. This research was also supported by qualitative approach which aimed to complement and reinforce the results obtained from the quantitative data. Sample cases were exclusive breastfeeding in infants aged 6-12 months, the control sample were non-exclusive breastfeeding in infants aged 6-12 months. The total sample were 270 in which 135 cases and 135 controls. Data analysis was conducted using the McNemar test and conditional logistic regression with significance level of $p < 0.05$ and confidence intervals of 95%.

Results: Bivariate analysis showed that antenatal class can affect exclusive breastfeeding $p = 0.026$ and $OR = 1.80$ (95% CI: 1.03 to 3.24). On the results of multivariate analysis after controlling support of her husband showed $p = 0.02$ and $OR = 1.95$ (95% CI: 1.11 to 3.43). Mothers who attended antenatal class, have the exclusive breastfeeding rate were 1.95 times higher compared to women who did not attend a antenatal class.

Conclusion: There was a significant direct correlation between antenatal class implementation with exclusive breastfeeding, in spite of controlling the support of her husband.

Keywords: antenatal class, exclusive breastfeeding